



## Ulasan Pasar

**Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Jum'at, 11 Agustus 2017 kembali mengalami kenaikan yang terbatas seiring dengan pelemahan nilai tukar rupiah di tengah melebarnya defisit transaksi berjalan kuartal II 2017.**

Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 2 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan sebesar 1 bps dimana kenaikan imbal hasil yang cukup besar terjadi pada tenor 10 - 15 tahun.

Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami kenaikan hingga sebesar 2 bps setelah mengalami koreksi harga terbatas yang berkisar antara 1 - 5 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) ditutup dengan mengalami kenaikan terbatas di bawah 1 bps setelah mengalami koreksi harga sebesar 2 - 5 bps dan imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) yang meskipun ditutup dengan perubahan yang bervariasi namun cenderung mengalami kenaikan terbatas hanya sebesar 2 bps setelah mengalami adanya koreksi harga yang juga terbatas hingga sebesar 15 bps.

Pergerakan imbal hasil Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan akhir pekan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor kembali melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika dalam tiga hari berturut - turut di tengah masih berlanjutnya ketegangan antara Amerika dengan Korea Utara di semenanjung Korea. Pelemahan rupiah kami perkirakan juga disebabkan oleh defisit transaksi berjalan yang dicatatkan oleh Bank Indonesia lebih besar dibandingkan pada kuartal I yang sebesar US\$5,0 miliar (1,96% PDB) atau meningkat dari sebesar US\$2,4 miliar (0,98% PDB) pada kuartal I 2017, namun masih lebih rendah jika dibandingkan dengan defisit pada kuartal II 2016 sebesar US\$5,2 miliar (2,25% PDB). Peningkatan defisit transaksi berjalan lebih lanjut tertahan oleh menurunnya harga dan volume impor minyak.

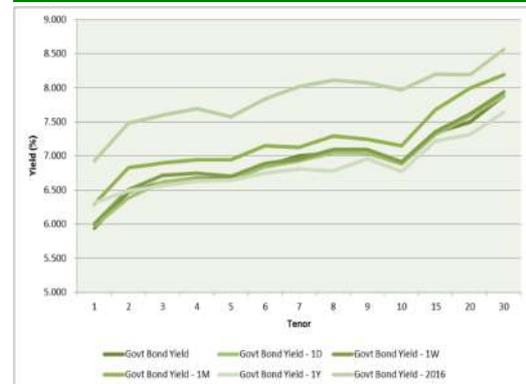
Dengan koreksi harga yang terjadi pada perdagangan di akhir pekan kemarin, maka imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 1 bps di level 6,626%. Imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun dan 15 tahun ditutup dengan mengalami kenaikan sebesar 2 bps masing - masing di level 6,872% dan 7,311%. Sedangkan imbal hasil dengan tenor 20 tahun tidak banyak mengalami perubahan dari perdagangan di hari Kamis pada level 7,565%

Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika, perdagangan yang terjadi cukup ramai jelang disampaikannya data neraca perdagangan Indonesia bulan Juli 2017 serta lelang perdagangan Surat Berharga Syariah Negara pada hari Selasa 15 Agustus 2017. Dari beberapa seri yang diperdagangkan terlihat mengalami kenaikan imbal hasil dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Imbal hasil dari INDO-20 ditutup dengan kenaikan sebesar 3 bps di level 2,147% setelah mengalami koreksi harga sebesar 8,5 bps dan imbal hasil dari INDO-27 yang juga ditutup dengan kenaikan sebesar 2,5 bps di level 3,660% setelah mengalami koreksi harga sebesar 20 bps. Adapun imbal hasil INDO-37 dan INDO-47 mengalami kenaikan masing - masing sebesar 2 bps setelah mengalami koreksi harga sebesar 30 bps dan 40 bps.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan akhir pekan kemarin senilai Rp10,67 triliun dari 40 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan dengan volume perdagangan seri acuan yang dilaporkan senilai Rp3,37 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp1,76 triliun dari 40 kali transaksi di harga rata - rata 100,40% yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR75 senilai Rp1,19 triliun dari 230 kali transaksi di harga rata - rata 101,02%.

I Made Adi Saputra  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

### Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



### Perdagangan Surat Utang Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	101.50	99.00	100.70	1767.51	40
FR0075	103.00	99.70	100.37	1199.54	230
FR0071	113.80	113.25	113.75	1004.68	11
FR0056	109.15	108.50	109.15	892.25	14
FR0072	108.00	104.75	106.80	826.12	64
FR0061	101.60	101.40	101.50	615.20	21
SPN12180201	97.58	97.53	97.53	610.00	3
SR008	103.30	100.00	102.40	487.78	35
FR0069	102.47	102.40	102.45	479.28	11
SPN12180301	97.13	97.11	97.11	320.00	2

### Perdagangan Surat Utang Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
PIHC01ACN1	AAA(idn)	100.26	100.05	100.26	204.00	4
BMTPO1A	AA(idn)	100.15	100.00	100.00	100.00	2
IMFIO2ACN4	idA	100.62	100.60	100.60	75.00	3
ADMF03BCN2	idAAA	102.50	102.47	102.50	50.00	2
MEDC02BCN5	idA+	100.04	100.02	100.04	30.00	2
AKRA01ACN1	idAA-	100.30	100.00	100.30	22.00	5
SMFP03CN6	idAAA	101.15	100.80	101.15	20.00	4
SMFP04BCN1	idAAA	101.02	101.02	101.02	12.00	1
SIAISA02	idA(sy)	101.53	101.50	101.53	10.00	2
WSKT02ACN3	idA-	101.02	101.02	101.02	10.00	1

Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp574,3 miliar dari 22 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan I Pupuk Indonesia Tahap I Tahun 2017 Seri A (PIHC01ACN1) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp204 miliar dari 4 kali transaksi di harga rata - rata 100,19% dan diikuti oleh perdagangan Obligasi I Bank Mandiri Taspen Pos Tahun 2017 Seri A (BMTP01A) senilai Rp100 miliar dari 2 kali transaksi di harga rata - rata 100,05%.

Sementara itu nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika kembali ditutup dengan mengalami pelemahan yang merupakan pelemahan dalam tiga hari berturut - turut di level 13361,00 per dollar Amerika, mengalami pelemahan sebesar 28,00 pts (0,21%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak melemah sepanjang sesi perdagangan pada kisaran 13346,00 hingga 13385,00 per dollar Amerika, melemahnya nilai tukar rupiah seiring dengan pelemahan mata uang regional di tengah menguatnya dollar Amerika terhadap mata uang utama dunia. Mata uang Peso Philippina (PHP) memimpin pelemahan mata uang regional terhadap dollar Amerika dan diikuti oleh mata uang Yuan China (CNY) dan Rupiah Indonesia (IDR). Sedangkan hanya Yen Jepang (JPY) yang mengalami penguatan nilai tukar terhadap dollar Amerika dikarenakan Yen Jepang tergoilong dalam safe haven asset yang permintaannya sedang meningkat setelah meningkatnya ketegangan geopolitik antara Amerika Serikat dengan Korea Utara.

Pelaku pasar masih akan mencermati data defisit transaksi berjalan yang semakin melebar sehingga perdagangan pada hari ini kami perkirakan masih akan cenderung terbatas dengan peluang mengalami penurunan harga Surat Utang Negara seiring dengan indikator teknikal. Namun penurunan harga Surat Utang Negara akan dibatasi oleh penurunan imbal hasil dari surat utang global serta ekspektasi pelaku pasar akan surplus-nya data neraca perdagangan Indonesia bulan Juli 2017 yang akan disampaikan oleh Badan Pusat Statistik pada hari Selasa pekan ini.

Nilai tukar rupiah yang telah bergerak dengan mengalami penurunan dalam tiga hari terakhir kembali berpeluang mengalami pelemahan didukung oleh menguatnya dollar Amerika di tengah meningkatnya permintaan akan safe haven asset. Hal tersebut kami perkirakan akan mempengaruhi investor asing untuk mulaiantisipasi dengan melakukan penjualan Surat Utang Negara di pasar sekunder sehingga akan mendorong terjadinya penurunan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder.

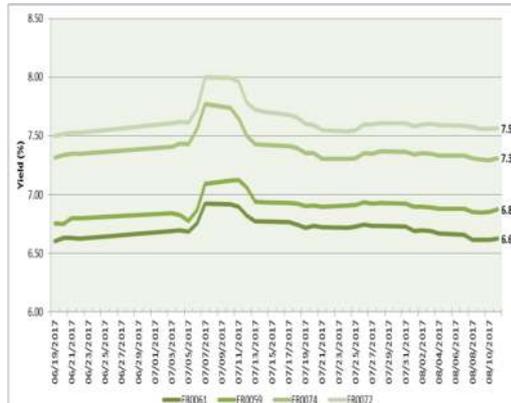
Sementara itu dari perdagangan surat utang global, pada perdagangan akhir pekan kemarin pergerakan imbal hasilnya ditutup dengan mengalami penurunan. Imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 2,147% dari level penutupan sebelumnya di kisaran 2,201%. Imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dan Inggris (Gilt) dengan tenor yang sama juga ditutup dengan mengalami penurunan masing - masing di level 0,382% dan 1,066%. Penurunan imbal hasil tersebut kami perkirakan juga akan berdampak terhadap pergerakan harga Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang dollar Amerika.

Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara secara umum masih bergerak pada area konsolidasi dengan adanya sinyal perubahan tren menjadi tren naik pada Surat Utang Negara dengan tenor pendek dimana hal tersebut akan membuka peluang terjadinya kenaikan harga pada tenor - tenor tersebut namun masih akan dibatasi oleh indikator harga Surat Utang Negara yang telah memasuki area jenuh beli (overbought).

### Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut, maka kami menyarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara di pasar sekunder. Kami masih merekomendasikan strategi trading jangka pendek di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih berfluktuasi. Adpaun seri - seri yang dapat diperdagangkan diantaranya adalah seri FR0069, FR0053, FR0063, FR0061, ORI013, FR0056, dan FR0070.

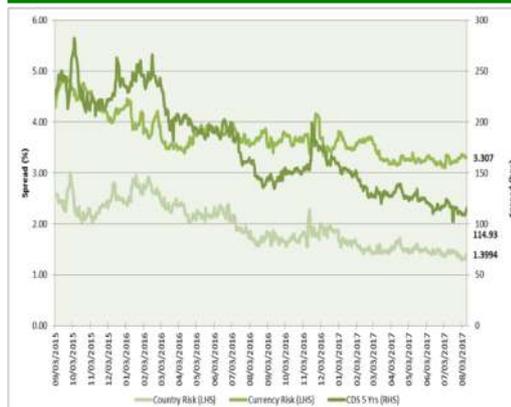
### Kurva Imbal Hasil SUN seri Acuan



### Indeks Obligasi (INDOBEx)



### Grafik Resiko



## Berita Pasar

### •Pada sepekan kedepan terdapat empat surat utang yang akan jatuh tempo senilai Rp1,73 triliun.

Ke-empat surat utang tersebut adalah MTN I PP Properti Tbk Seri C (PPRO01CXMF) senilai Rp70 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Senin, 14 Agustus 2017. Adapun Obligasi II Agung Podomoro Land Tahun 2012 (APLN02) senilai Rp1,2 triliun yang akan jatuh tempo pada hari Selasa, 15 Agustus 2017 serta MTN I Astra Otoparts Tahun 2016 Seri A (AUTO01AXMF) senilai Rp450 miliar yang akan jatuh tempo pada hari Rabu, 16 Agustus 2017. Sedangkan pada hari Jumat, 18 Agustus 2017 terdapat surat utang yang akan jatuh tempo sebesar Rp19,7 miliar yaitu MTN Indosurya Inti Finance VI Tahun 2016 (ISIF19XXMF).

### •Pencairan Sebelum Jatuh Tempo (Early Redemption) Sukuk Tabungan (ST) Seri ST-001.

Pemerintah menyediakan fasilitas pelunasan sebelum jatuh tempo (*early redemption*) ST-001, dengan Pokok-pokok Ketentuan dan Persyaratan sebagai berikut:

<b>Periode Pengajuan Early Redemption</b>	18 s.d 28 Agustus 2017. Khusus untuk tanggal 28 Agustus 2017 maksimal penawaran disampaikan pada pukul 10.00 WIB.
<b>Tanggal Setelmen Early Redemption</b>	7 September 2017
<b>Minimal Kepemilikan</b>	Rp4.000.000,00 (empat juta rupiah) atau 4 unit
<b>Nilai Minimum Early Redemption</b>	Minimum Rp2.000.000,00 (dua juta rupiah) / 2 unit dan dengan kelipatan Rp1.000.000,00
<b>Nilai Maksimal Early Redemption</b>	Sampai dengan 50% dari kepemilikan ST-001 di setiap Agen Penjual tempat investor melakukan pemesanan pembelian

### •PT Pemeringkat Efek Indonesia mengafirmasi peringkat "idAA" dengan prospek stabil kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (persero).

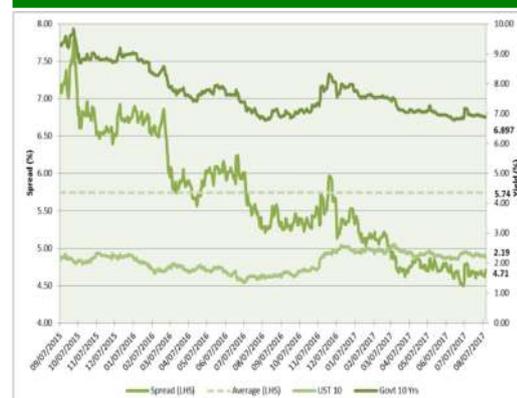
PT Pemeringkat Efek Indonesia menetapkan peringkat kekuatan finansial PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) di "idAA". Prospek perseroan adalah "stabil". Peringkat tersebut mencerminkan posisi PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) yang penting sebagai entitas milik pemerintah, posisi bisnis yang sangat kuat di industry asuransi umum, dan profil likuiditas yang sangat kuat. Namun, peringkat tersebut dibatasi oleh tingkat permodalan yang moderat dan persaingan yang ketat dalam industry asuransi umum. Peringkat tersebut dapat dinaikkan jika PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) meningkatkan posisi bisnisnya secara signifikan dan berkesinambungan, yang diikuti oleh perbaikan profil permodalan. Di sisi lain, peringkat dapat diturunkan jika indikator permodalan dan likuiditas menurun secara signifikan akibat dari posisi bisnis atau hasil underwriting yang melemah. Selain itu, peringkat di bawah tekanan jika PT Pemeringkat Efek Indonesia memandang adanya penurunan dukungan dari pemerintah. Hingga 30 Juni 2017 PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah Indonesia.

### Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%
USA	2.191	2.198	↓ -0.007	-0.003
UK	1.053	1.081	↓ -0.028	-0.026
Germany	0.380	0.412	↓ -0.033	-0.080
Japan	0.055	0.053	↑ 0.002	0.038
South Korea	2.295	2.317	↓ -0.022	-0.010
Singapore	2.054	2.093	↓ -0.040	-0.019
Thailand	2.383	2.370	↑ 0.013	0.006
India	6.506	6.491	↑ 0.015	0.002
Indonesia (USD)	3.590	3.582	↑ 0.009	0.002
Indonesia	6.872	6.854	↑ 0.018	0.003
Malaysia	3.988	3.983	↑ 0.005	0.001
China	3.629	3.652	↓ -0.024	-0.006

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

### Spread US T 10 Yrs—Gov't Bond 10 Yrs



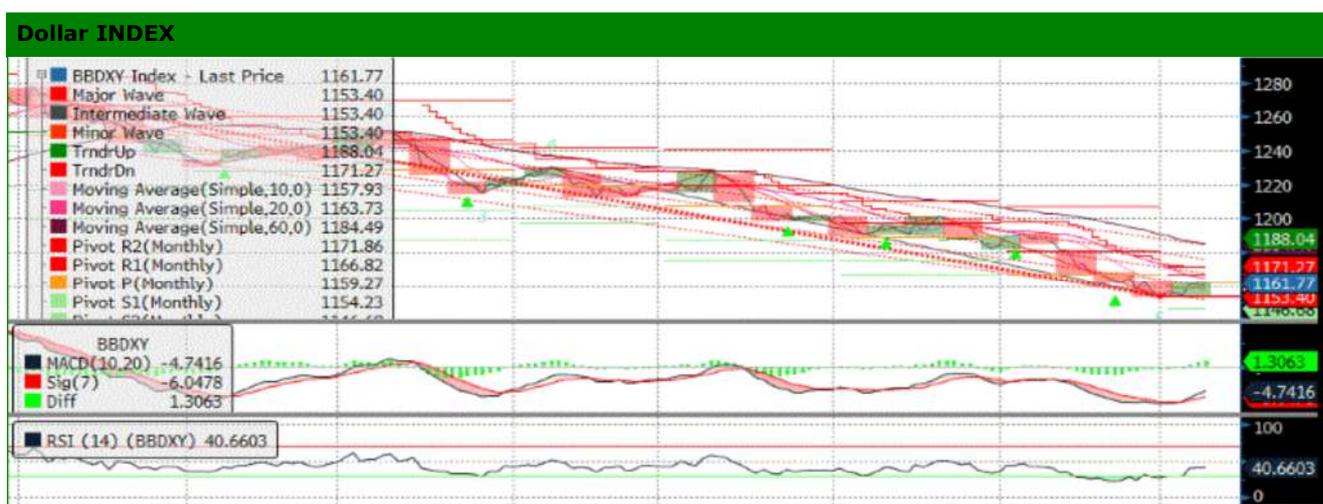
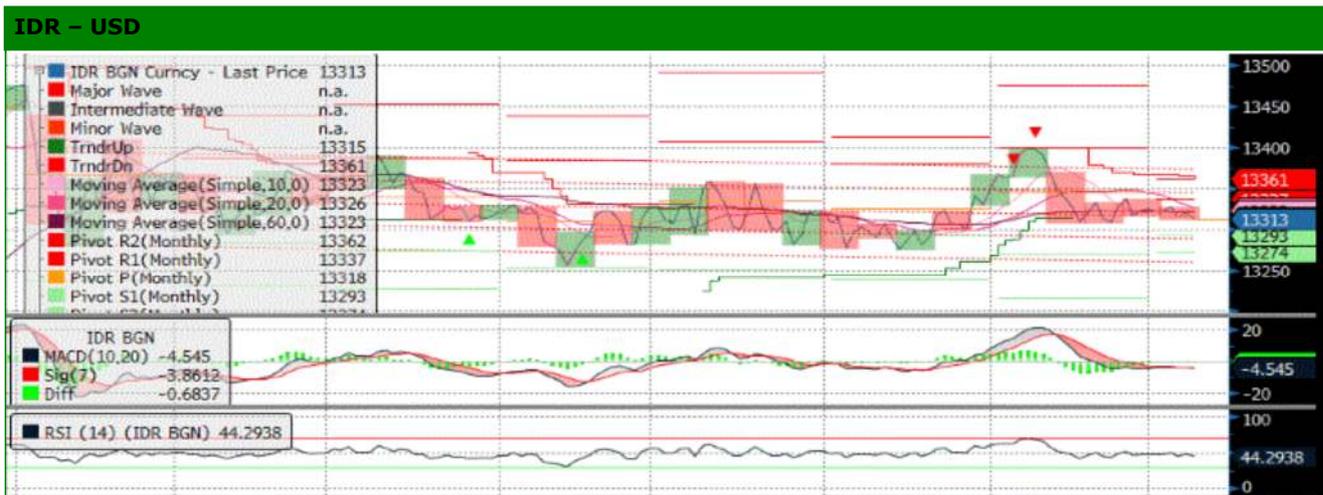
### Corp Bond Spread

Tenor	Rating				Govt Bond
	AAA	AA	A	BBB	Yield (%)
1	156.87	203.91	312.20	438.07	5.942
2	161.69	209.80	321.43	475.29	6.473
3	162.12	213.39	319.64	499.49	6.618
4	161.47	219.51	318.01	518.23	6.678
5	161.76	225.84	319.75	535.27	6.665
6	163.27	230.09	324.39	551.89	6.849
7	165.47	231.32	330.33	568.22	7.003
8	167.65	229.60	336.11	583.94	7.051
9	169.26	225.56	340.78	598.67	7.055
10	169.99	219.94	343.88	612.12	6.897

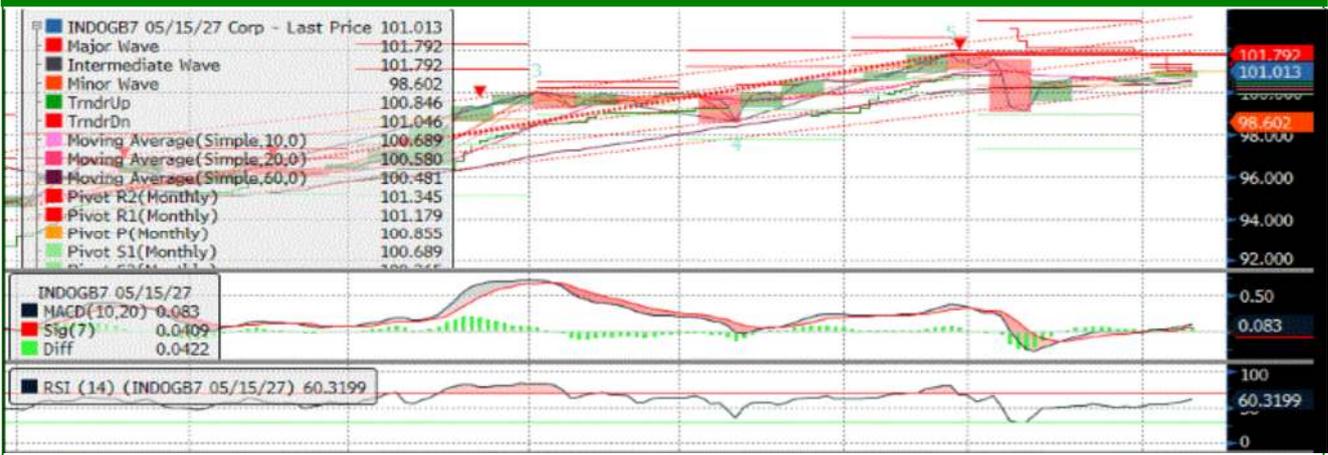
Harga Surat Utang Negara												
11-Aug-17												
Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
5.250	15-May-18	0.76	99.65	99.64	↑	0.90	5.717%	5.729%	↓	(1.23)	0.748	0.727
15.000	15-Jul-18	0.93	108.19	108.19	↑	0.60	5.780%	5.786%	↓	(0.63)	0.893	0.868
11.600	15-Aug-18	1.01	105.52	105.52	↓	(0.40)	5.899%	5.895%	↑	0.40	0.934	0.907
9.000	15-Sep-18	1.10	103.01	103.05	↓	(4.20)	6.108%	6.068%	↑	3.93	1.033	1.002
7.875	15-Apr-19	1.68	102.44	102.45	↓	(1.10)	6.311%	6.304%	↑	0.69	1.569	1.521
11.500	15-Sep-19	2.10	109.85	109.81	↑	4.10	6.393%	6.413%	↓	(1.99)	1.853	1.796
11.000	15-Nov-20	3.26	112.84	112.83	↑	0.30	6.556%	6.557%	↓	(0.10)	2.794	2.706
12.800	15-Jun-21	3.84	120.70	120.69	↑	0.90	6.608%	6.610%	↓	(0.24)	3.174	3.073
8.250	15-Jul-21	3.93	105.49	105.55	↓	(5.50)	6.636%	6.620%	↑	1.56	3.430	3.320
7.000	15-May-22	4.76	101.49	101.54	↓	(5.10)	6.626%	6.613%	↑	1.25	4.071	3.941
12.900	15-Jun-22	4.84	125.30	125.29	↑	1.10	6.693%	6.696%	↓	(0.23)	3.821	3.697
10.250	15-Jul-22	4.93	114.61	114.64	↓	(3.00)	6.715%	6.709%	↑	0.67	4.034	3.903
5.625	15-May-23	5.76	94.50	94.52	↓	(1.50)	6.791%	6.788%	↑	0.33	4.906	4.745
9.500	15-Jul-23	5.93	112.90	112.91	↓	(1.00)	6.816%	6.814%	↑	0.19	4.723	4.567
11.750	15-Aug-23	6.01	123.73	123.79	↓	(5.30)	6.864%	6.855%	↑	0.95	4.441	4.294
8.375	15-Mar-24	6.59	107.73	107.78	↓	(4.90)	6.895%	6.886%	↑	0.89	5.099	4.929
10.000	15-Sep-24	7.10	116.87	116.84	↑	3.20	6.946%	6.951%	↓	(0.52)	5.223	5.047
11.000	15-Sep-25	8.10	124.32	124.33	↓	(0.30)	7.009%	7.009%	↑	0.04	5.645	5.454
8.375	15-Sep-26	9.10	108.96	109.04	↓	(8.00)	7.024%	7.013%	↑	1.14	6.463	6.244
12.000	15-Sep-26	9.10	132.97	133.05	↓	(7.40)	7.030%	7.020%	↑	0.92	6.021	5.817
7.000	15-May-27	9.76	100.88	101.01	↓	(12.90)	6.872%	6.854%	↑	1.82	7.129	6.893
10.250	15-Jul-27	9.93	121.99	122.07	↓	(8.90)	7.122%	7.111%	↑	1.11	6.766	6.534
10.000	15-Feb-28	10.51	121.09	121.09	↓	(0.20)	7.117%	7.117%	↑	0.02	6.828	6.593
6.125	15-May-28	10.76	92.35	92.38	↓	(2.20)	7.154%	7.151%	↑	0.31	7.787	7.518
9.000	15-Mar-29	11.59	113.62	113.69	↓	(7.80)	7.243%	7.234%	↑	0.92	7.467	7.206
10.500	15-Aug-30	13.01	125.77	125.80	↓	(3.20)	7.384%	7.380%	↑	0.33	7.684	7.410
8.750	15-May-31	13.76	112.40	112.39	↑	1.10	7.304%	7.305%	↓	(0.12)	8.431	8.134
9.500	15-Jul-31	13.93	118.01	118.04	↓	(2.90)	7.405%	7.402%	↑	0.30	8.433	8.132
8.250	15-Jun-32	14.84	107.36	107.34	↑	1.80	7.422%	7.424%	↓	(0.19)	8.936	8.616
7.500	15-Aug-32	15.01	101.71	101.87	↓	(16.00)	7.311%	7.293%	↑	1.75	8.981	8.664
6.625	15-May-33	15.76	92.08	92.09	↓	(0.60)	7.487%	7.487%	↑	0.07	9.590	9.244
8.375	15-Mar-34	16.59	107.77	107.83	↓	(6.00)	7.545%	7.539%	↑	0.61	9.237	8.901
8.250	15-May-36	18.76	106.79	106.85	↓	(5.70)	7.565%	7.559%	↑	0.55	9.955	9.592
9.750	15-May-37	19.76	120.88	120.87	↑	0.30	7.678%	7.678%	↓	(0.03)	9.820	9.457
7.500	15-May-38	20.76	100.19	100.09	↑	10.70	7.480%	7.490%	↓	(1.02)	10.657	10.273
10.500	15-Jul-38	20.93	126.55	126.52	↑	3.10	7.887%	7.890%	↓	(0.25)	9.972	9.594
9.500	15-May-41	23.76	118.04	117.98	↑	6.80	7.816%	7.821%	↓	(0.56)	10.573	10.175
6.375	15-Apr-42	24.68	84.38	84.32	↑	5.90	7.811%	7.817%	↓	(0.62)	11.460	11.029
8.750	15-Feb-44	26.51	109.91	109.86	↑	5.00	7.856%	7.860%	↓	(0.42)	10.889	10.478

Source: Bloomberg, MNC Securities Calculation  
Seri Acuan 2017

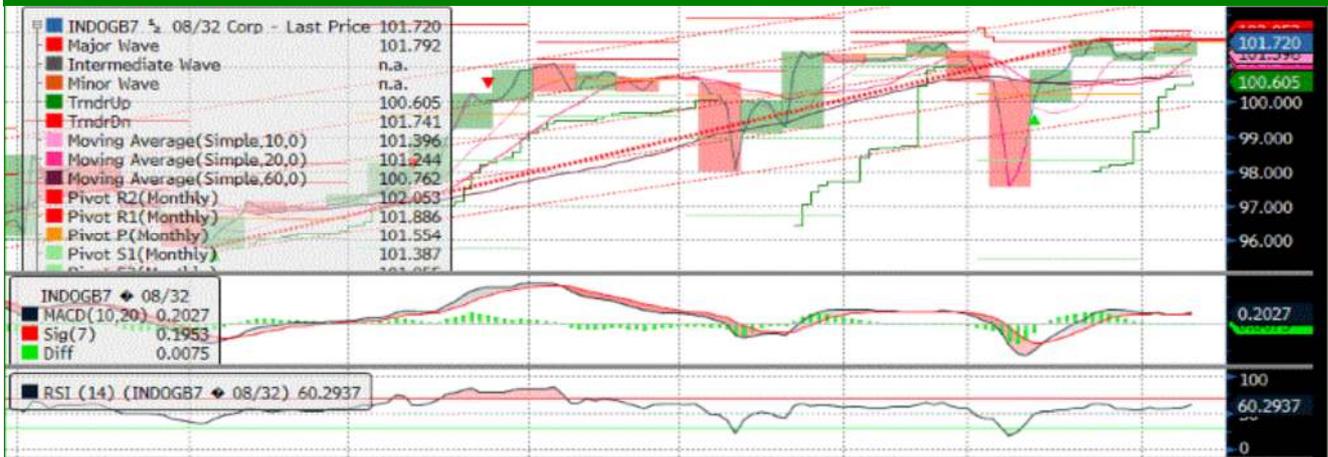
Kepemilikan Surat Berharga Negara												
	Dec'13	Dec'14	Dec'15	Mar'16	Jun'16	Sep'16	Dec'16	Jan'17	Mar'17	Jun'17	Jul'17	10-Agu-17
<b>BANK*</b>	335.43	375.55	350.07	451.00	361.54	368.63	399.46	493.82	496.60	399.19	551.33	574.71
<b>Institusi Pemerintah</b>	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	21.60
Bank Indonesia	44.44	41.63	148.91	52.70	150.13	158.66	134.25	53.31	71.92	175.89	32.59	21.60
<b>NON-BANK</b>	615.38	792.78	962.86	1,071.42	1,135.18	1,222.09	1,239.57	1,264.02	1,322.52	1,377.15	1,386.99	1,397.02
Reksadana	42.50	45.79	61.60	67.57	76.44	78.51	85.66	87.84	89.39	91.56	92.10	92.41
Asuransi	129.55	150.60	171.62	192.29	214.47	227.38	238.24	241.25	248.69	254.21	257.21	258.76
Asing	323.83	461.35	558.52	606.08	643.99	684.98	665.81	685.51	721.89	770.55	775.55	783.61
- Pemerintah & Bank Sentral	78.39	103.42	110.32	112.31	118.53	118.45	120.84	118.91	123.63	131.94	132.61	133.96
Dana Pensiun	39.47	43.30	49.83	56.15	64.67	81.75	87.28	86.95	86.55	89.11	89.84	89.13
Individual	32.48	30.41	42.53	65.85	48.90	46.56	57.75	57.69	66.23	60.49	60.02	59.64
Lain-lain	47.56	61.32	78.76	83.47	86.72	102.90	104.84	104.78	109.77	111.23	112.29	113.48
<b>TOTAL</b>	995.25	1,209.96	1,461.85	1,575.12	1,646.85	1,749.38	1,773.28	1,811.14	1,891.04	1,931.53	1,970.91	1,993.33
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	97.17	47.56	37.91	40.99	-19.17	19.70	36.38	48.66	5.004	8.06



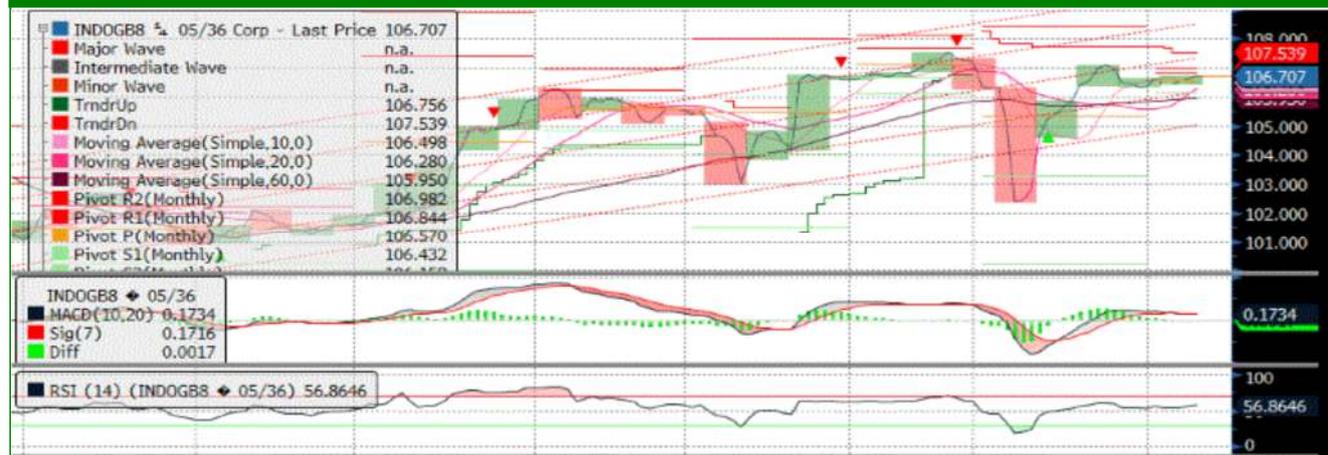
**FR0059**



**FR0074**



**FR0072**



## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**  
 Head of Retail Research  
 Technical, Auto, Mining  
 edwin.sebayang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52233

**I Made Adi Saputra**  
 Head of Fixed Income Research  
 imade.saputra@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52117

**Thendra Crisnanda**  
 Head of Institution Research  
 thendra.crisnanda@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52162

**Victoria Venny**  
 Telco, Infrastructure, Logistics  
 victoria.nawang@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52236

**Rheza Dewangga Nugraha**  
 Junior Analyst of Fixed Income  
 rheza.nugraha@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52294

**Gilang Anindito**  
 Property, Construction  
 gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52235

**Rr. Nurulita Harwaningrum**  
 Banking  
 roro.harwaningrum@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52237

**Yosua Zisokhi**  
 Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
 yosua.zisokhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52234

**Krestanti Nugrahane**  
 Research Associate  
 krestanti.widhi@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52166

**Sukisnawati Puspitasari**  
 Research Associate  
 sukisnawati.sari@mncgroup.com  
 (021) 2980 3111 ext. 52307

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months  
**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months  
**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months  
**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

### PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
 Telp : (021) 2980 3111  
 Fax : (021) 3983 6899  
 Call Center : 1500 899

#### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*